



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 26/05/31/Th. XVI, 5 Mei 2014

KEADAAN KETENAGAKERJAAN DI DKI JAKARTA FEBRUARI 2014

TPT DKI JAKARTA BULAN FEBRUARI 2014 SEBESAR 9,84 PERSEN

- Jumlah angkatan kerja pada Februari 2014 tercatat 5,19 juta orang, bertambah sekitar 74,81 ribu orang dibandingkan jumlah angkatan kerja pada Februari 2013 sebesar 5,11 juta orang.
- Jumlah penduduk yang bekerja di Provinsi DKI Jakarta pada Februari 2014 sebesar 4,68 juta orang, bertambah sekitar 48,41 ribu orang jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2013 sebesar 4,63 juta orang.
- Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi DKI Jakarta pada Februari 2014 sebesar 9,84 persen, mengalami kenaikan 0,38 poin dibandingkan keadaan Februari 2013 (9,46 persen). Secara absolut jumlah pencari kerja atau penganggur mengalami kenaikan sebesar 26,40 ribu orang, dari 484,04 ribu orang pada Februari 2013 menjadi 510,44 ribu orang pada Februari 2014.
- Pada periode Februari 2013 - Februari 2014, terjadi kenaikan persentase penduduk yang bekerja di Sektor Primer sebesar 27,33 persen dan Sektor Sekunder sebesar 13,85 persen, sementara Sektor Tersier mengalami penurunan sebesar 2,27 persen.
- Pada Februari 2014, status pekerjaan sebagai buruh/karyawan merupakan yang terbanyak, yaitu sebesar 3,17 juta orang (67,85 persen), diikuti berusaha sendiri sebesar 762,42 ribu orang (16,30 persen), sedangkan yang terkecil adalah pekerja bebas sebesar 136,35 ribu orang (2,91 persen).
- Berdasarkan jumlah jam kerja pada Februari 2014, sebanyak 4,16 juta orang (88,95 persen) bekerja 35 jam atau lebih per minggu, sedangkan yang bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 8 jam per minggu hanya sebesar 47,80 ribu orang (1,02 persen).
- Pada Februari 2014, pekerja yang berpendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) adalah yang terbanyak, yaitu 1,14 juta orang (24,45 persen), diikuti dengan pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMA) sebanyak 1,13 juta orang (24,21 persen).
- Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada bulan Februari 2014 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tamatan Diploma III dan Universitas sebanyak 57,096 ribu orang (4,75 persen).

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Angka Pengangguran

Secara keseluruhan struktur ketenagakerjaan di Provinsi DKI Jakarta pada bulan Februari 2014 telah mengalami perubahan. Pada bulan Februari 2014, jumlah angkatan kerja tercatat 5,19 juta orang, meningkat sebanyak 74,81 ribu orang dibanding keadaan Februari 2013. Kenaikan jumlah angkatan kerja terjadi pada angkatan kerja laki-laki, sementara angkatan kerja perempuan mengalami penurunan. Angkatan kerja laki-laki meningkat sebanyak 94,17 ribu orang, sedangkan angkatan kerja perempuan mengalami penurunan sebanyak 19,37 ribu orang (Tabel 1).

Jumlah penduduk yang bekerja juga mengalami peningkatan dari 4,63 juta orang pada Februari 2013 menjadi 4,68 juta orang pada Februari 2014, atau terjadi peningkatan sebanyak 48,41 ribu orang. Selama Februari 2013 - Februari 2014, peningkatan jumlah penduduk yang bekerja terjadi pada penduduk laki-laki sebesar 31,29 ribu orang dan pada penduduk perempuan sebesar 17,12 ribu orang.

Selama periode Februari 2013 - Februari 2014, angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami kenaikan dari 9,46 persen menjadi 9,84 persen, atau naik sebesar 0,37 poin. Menurut jenis kelamin, TPT laki-laki mengalami kenaikan dari 7,92 persen menjadi 9,63 persen, sementara TPT perempuan mengalami penurunan dari 11,91 persen menjadi 10,17 persen.

Secara absolut, jumlah penganggur mengalami peningkatan sebanyak 26,40 ribu orang dari 484,04 ribu orang pada Februari 2013 menjadi 510,44 ribu orang pada Februari 2014. Selama periode Februari 2013 - Februari 2014, penganggur laki-laki mengalami peningkatan 62,88 ribu orang, sementara penganggur perempuan mengalami penurunan sebesar 36,494 ribu orang.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami kenaikan sebesar 0,27 poin, yaitu dari 68,22 persen pada Februari 2013 menjadi 68,49 persen pada Februari 2014. TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 1,71 poin, yaitu dari 83,33 persen pada Februari 2013 menjadi 85,04 persen pada Februari 2014, sementara TPAK perempuan mengalami penurunan sebesar 1,14 poin, yaitu dari 52,99 persen pada Februari 2013 menjadi 51,85 persen pada Februari 2014.

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama
2013 – 2014 (ribu orang)

KegiatanUtama	Februari 2013 *)			Februari 2014 **)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. AngkatanKerja	3.136,14	1.978,34	5.114,47	3.230,31	1.958,97	5.189,28
a. Bekerja	2.887,81	1.742,62	4.630,43	2.919,10	1.759,74	4.678,84
b. Penganggur	248,33	235,72	484,04	311,21	199,23	510,44
2. BukanAngkatanKerja	627,51	1.754,99	2.381,51	568,38	1.819,46	2.387,84
3. Penduduk 15 Tahun Ke atas	3.763,66	3.733,33	7.496,98	3.798,68	3.778,43	7.577,11
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK %)	83,33	52,99	68,22	85,04	51,85	68,49
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT %)	7,92	11,91	9,46	9,63	10,17	9,84
6. Pekerja Tidak Penuh	253,86	285,13	538,99	225,55	291,49	517,04
Setengah penganggur	155,25	131,50	286,74	37,69	28,16	65,85
Paruh waktu	98,61	153,64	252,25	187,86	263,32	451,19

*) Februari 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang Proyeksi Penduduk yang digunakan pada Februari 2014

**) Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha, dibedakan menurut tiga sektor utama yaitu sektor primer, sekunder dan tersier. Sektor primer merupakan gabungan sektor pertanian dan pertambangan, sektor sekunder merupakan agregat sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, dan sektor listrik, gas dan air. Sektor tersier merupakan gabungan sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa kemasyarakatan. Tabel 2 memperlihatkan struktur penduduk yang bekerja menurut tiga sektor utama. Selama periode Februari 2013 - Februari 2014 telah terjadi perubahan penduduk bekerja pada sejumlah sektor. Sektor primer terjadi peningkatan persentase penduduk bekerja sebesar 27,33 persen, sektor sekunder mengalami kenaikan sebesar 13,85 persen, sementara sektor tersier mengalami penurunan sebesar 2,27 persen.

Tabel 2
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Sektor Utama, 2013 - 2014
(ribu orang)

Sektor Utama	Februari 2013 *)			Februari 2014 **)			% perubahan
	L	P	L+P	L	P	L+P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Primer	84,79	3,39	88,18	101,30	10,98	112,28	27,33
2. Sekunder	520,51	270,56	791,07	652,21	248,43	900,64	13,85
3. Tersier	2.282,51	1.468,67	3.751,18	2.165,59	1.500,33	3.665,92	-2,27
Jumlah	2.887,81	1.742,62	4.630,43	2.919,10	1.759,74	4.678,84	1,05

*) Februari 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang Proyeksi Penduduk yang digunakan pada Februari 2014

**) Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana, pendekatan kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan utama. Dari enam kategori status pekerjaan utama, pendekatan pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sedangkan status pekerjaan lainnya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, pada bulan Februari 2014 terdapat sebanyak 3,35 juta orang penduduk (71,65 persen) bekerja pada kegiatan formal, dan 1,33 juta orang (28,35 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Pada Tabel 3 terlihat bahwa dari 4,68 juta orang penduduk yang bekerja, status pekerjaan yang terbanyak adalah sebagai buruh/karyawan sebesar 3,17 juta orang (67,85 persen), diikuti berusaha sendiri sebesar 762,42 ribu orang (16,30 persen), sedangkan yang paling sedikit adalah pekerja bebas sebesar 136,35 ribu orang (2,91 persen). Penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan, sebesar 61,98 persen adalah laki-laki dan 38,02 persen perempuan. Sementara itu, penduduk yang bekerja dengan status berusaha sendiri, laki-laki sebesar 62,05 persen dan perempuan sebesar 37,95 persen.

Tabel 3
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
menurut Status Pekerjaan Utama, 2013 - 2014
(ribu orang)

Status Pekerjaan Utama	Februari 2013 *)			Februari 2014 **)		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha Sendiri	453,93	270,02	723,95	473,09	289,33	762,42
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap	152,02	63,81	215,83	156,38	36,18	192,56
3. Berusaha dibantu buruh tetap	142,42	33,92	176,33	157,09	20,88	177,96
4. Buruh/karyawan	1.996,13	1.184,94	3.181,07	1.967,51	1.206,99	3.174,50
5. Pekerja Bebas	102,13	28,48	130,61	91,47	44,88	136,35
6. Pekerja tidak Dibayar	41,19	161,45	202,63	73,56	161,49	235,05
Jumlah	2.887,81	1.742,62	4.630,43	2.919,10	1.759,74	4.678,84

*) Februari 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang Proyeksi Penduduk yang digunakan pada Februari 2014

**) Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah orang yang bekerja menurut jumlah jam kerja per minggu tidak mengalami perubahan berarti. Pada Februari 2014, penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 8 jam per minggu persentasenya relatif kecil yaitu hanya 1,02 persen dari total penduduk yang bekerja, atau sebanyak 47,80 ribu orang. Sementara itu penduduk yang bekerja sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja 35 jam atau lebih per minggu mencapai 4,16 juta orang (88,95 persen).

Tabel 4
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, 2013 - 2014
(ribu orang)

Jumlah Jam Kerja seminggu	Februari 2013 *)			Februari 2014 **)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-7	13,08	25,25	38,34	18,74	29,06	47,80
8-14	35,44	25,37	60,81	37,33	36,76	74,09
15-24	85,68	101,73	187,41	67,63	89,32	156,95
25-34	119,65	132,78	252,43	101,85	136,35	238,20
35+ ***)	2.633,95	1.457,49	4.091,44	2.693,55	1.468,25	4.161,80
Jumlah	2.887,81	1.742,62	4.630,43	2.919,10	1.759,74	4.678,84

*) Februari 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang Proyeksi Penduduk yang digunakan pada Februari 2014

**) Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

***) Termasuk sementara tidak bekerja

5. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan

Pada Februari 2014, jumlah penduduk yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan untuk semua golongan pendidikan mengalami perubahan jika dibandingkan keadaan Februari 2013. Penduduk bekerja yang mengalami kenaikan adalah penduduk dengan jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), SMA Kejuruan, dan Pendidikan Tinggi (Diploma dan Universitas). Sedangkan Jenjang pendidikan lainnya yaitu SD ke bawah, SMA Umum mengalami penurunan.

Pada Februari 2014, penduduk bekerja dengan jenjang pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) mendominasi, yaitu sebesar 1,14 juta orang (24,45 persen), diikuti dengan pendidikan SMA Umum sebesar 1,13 juta orang (24,21 persen). Sementara penduduk yang bekerja dengan SLTP merupakan yang paling sedikit, yaitu 718,62 ribu (15,36 persen) dan SD ke bawah sebanyak 814,71 (17,41 persen).

Tabel 5
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013 - 2014
(ribu orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (1)	Februari 2013			Februari 2014		
	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)	Laki-Laki (5)	Perempuan (6)	Jumlah (7)
SD Ke Bawah	444,16	418,59	862,75	420,11	394,60	814,71
SLTP	429,53	278,98	708,51	428,99	289,63	718,62
SMA Umum	895,34	365,38	1.260,71	818,05	314,65	1.132,70
SMA Kejuruan	472,68	264,11	736,78	608,64	260,22	868,86
Diploma dan Universitas	646,12	415,56	1.061,68	643,32	500,65	1.143,96
Jumlah	2.887,81	1.742,62	4.630,43	2.919,10	1.759,74	4.678,84

**) Februari 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang Proyeksi Penduduk yang digunakan pada Februari 2014*

****) Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk*

6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan selama periode Februari 2013 - Februari 2014 telah mengalami perubahan. TPT pada penduduk dengan pendidikan SMA Kejuruan dan pendidikan Diploma dan Universitas, cenderung mengalami penurunan, sementara TPT pada penduduk dengan pendidikan SD ke bawah, SLTP dan SMA Umum mengalami kenaikan.

Tingkat pengangguran terbuka pada penduduk berpendidikan Diploma dan Universitas mengalami penurunan sebesar 0,19 poin, yaitu dari 4,95 persen pada Februari 2013 menjadi 4,75 persen pada Februari 2014. TPT pada penduduk berpendidikan SMA Kejuruan mengalami penurunan sebesar 1,58 poin, yaitu dari 9,38 persen pada Februari 2013 menjadi 7,80 persen pada Februari 2014.

Tingkat pengangguran yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu pada tingkat pendidikan SD ke bawah, kenaikannya mencapai 2,35 poin, yaitu dari 7,33 persen pada Februari 2013 menjadi 9,69 persen pada Februari 2014. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP kenaikannya adalah 1,67 poin, yaitu dari 11,18 persen pada tahun 2013 menjadi 12,85 persen pada tahun 2014.

Tabel 6
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013 - 2014
(persen)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Februari 2013			Februari 2014		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD Ke Bawah	6,76	7,93	7,33	9,29	10,10	9,69
SLTP	7,81	15,91	11,18	12,53	13,32	12,85
SMA Umum	9,82	21,08	13,40	13,47	15,82	14,14
SMA Kejuruan	8,10	11,58	9,38	7,06	9,51	7,80
Diploma dan Universitas	5,91	3,41	4,95	4,91	4,55	4,75
Jumlah	7,92	11,91	9,46	9,63	10,17	9,84



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Sri Santo Budi Muliatinah, M.A.
Kepala Bidang Statistik Sosial

Telepon : 021-31928493, 021-31928496, Pesawat 300

Fax : 021-3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>